

**UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR
MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIMPAI BAGI PESERTA DIDIK DI
BA AISYIYAH SUCEN 3 SALAM MAGELANG JAWA TENGAH**

TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

ANNA SOVIANJARI

NIM. 12485120

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Sovianjari

NIM : 12485120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 April 2014



Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Anna Sovianjari".

Anna Sovianjari
NIM. 12485120



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahannya dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Anna Sovianjari
NIM : 12485120
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Simpai Bagi Peserta Didik Di Bustanul Athfal Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 April 2014

Pembimbing,

Drs. H. SUISMANTO, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0016/2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR
MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIMPAI BAGI PESERTA DIDIK DI
BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH SUCEN 3 SALAM MAGELANG JAWA
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anna Sovianjari
NIM : 12485120

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Sabtu, Tanggal 14 Juni 2014

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Suisyanto, M. Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dr. Imam Machalli, M. Pd.
NIP. 19791011 2009121 005

Yogyakarta, 03...juli..... 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْتَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيهِمْ،
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang – orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (Q.S An Nisa’ 9)¹

¹ *Al – Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung. CV Haekal Media Centre. 2007) hal. 78

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater
Tercinta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Anna Sovianjari *Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Simpai Bagi Peserta Didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang*. Skripsi Yogyakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang dalam pembelajaran motorik kasar masih kurang bervariasi kegiatannya yang mengakibatkan peserta didik kurang terampil dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki pembelajaran yang tepat dan dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar peserta didik. Dengan kegiatan bermain simpai diharapkan mampu mengembangkan keterampilan motorik kasar peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan bermain simpai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar BA Aisyiyah Sucen 3 Salam dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: penerapan kegiatan bermain simpai dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam, hal tersebut terlihat dari adanya perkembangan keterampilan motorik kasar dengan aspek keaktifan pada siklus I 66,6% dan pada siklus II 83,3%. Dengan demikian keterampilan motorik kasar pada aspek keaktifan berkembang.

Kata Kunci : Motorik Kasar, Bermain Simpai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى عُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan cahaya terang bagi manusia untuk menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Simpai Bagi Peserta Didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, M. Pd selaku Ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Tindakan	11
G. Metode Penelitian	12
H. Metode Pengumpulan Data	19
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II	GAMBARAN UMUM BA AISYIYAH SUCEN 3 SALAM	23
A.	Letak Geografis	23
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	24
C.	Dasar dan Tujuan Pendidikan	25
D.	Struktur Organisasi Sekolah	26
E.	Sumber Daya Pendidikan BA Aisyiyah Sucen 3 Salam	29
F.	Sarana Prasarana BA Aisyiyah Sucen 3 Salam	34
BAB III	UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN BERMAIN SIMPAI BAGI PESERTA DIDIK DI BA AISYIYAH SUCEN 3 SALAM	40
A.	Pembelajaran Motorik Kasar Sebelum Diterapkan Kegiatan Bermain Simpai	40
B.	Penerapan Kegiatan Bermain Simpai Dalam Pembelajaran Motorik Kasar	45
C.	Analisis Pengembangan Keterampilan Dalam Motorik Kasar Peserta Didik	59
BAB IV	PENUTUP	63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran-Saran	63
C.	Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	67

TABEL

Tabel 1 : Data Guru BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Tahun Ajaran 2013/2014 ..	30
Tabel 2 : Keadaan Peserta Didik BA Aisyiyah Sucen 3 Salam	32
Tabel 3 : Data Peserta Didik Kelompok A dan Kelompok B Tahun Ajaran 2013/2014	32
Tabel 4 : Hasil Siklus I dan Siklus II	60
Tabel 5 : Presentase	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data	67
Lampiran 2	: Kartu Bimbingan Skripsi / Tugas Akhir	71
Lampiran 3	: Surat Ijin Penelitian	72
Lampiran 4	: Daftar Riwayat Hidup	73



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang baik. Selanjutnya tergantung pada orang tua untuk mendidik dan memupuknya.

Pendidikan di TK memiliki tujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri di lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.² Oleh karena itu TK harus mampu mengembangkan potensi peserta didik, agar dapat mengembangkan diri dengan baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Usia peserta didik TK merupakan kesempatan terbaik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Berkaitan dengan pendidikan peserta didik usia TK tidak terlepas dari cara atau metode dalam menyampaikan pendidikan tersebut, agar peserta didik merasa nyaman, aman, dan menyenangkan. Menurut pakar psikologi bahwa peserta didik usia TK adalah anak dalam masa emas. Pengembangan Intelektual hampir seluruhnya terjadi pada usia peserta didik TK. Dalam masa ini peserta didik mengalami tumbuh kembang yang sangat luar biasa, baik fisik motorik, emosi, kognitif maupun psikososial.

²Peraturan Pemerintah no 27 Tahun 1990 (Jakarta , Diknas, 2005) hal 6

Namun pada kenyataannya banyak terjadi permasalahan yang timbul di TK, dan dialami oleh guru dalam menyampaikan layanan pendidikan di TK, yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar peserta didik usia TK. Peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi antara gerakan pandangan mata (visual) dan motorik(gerakan tangan, gerakan jari, atau gerakan kaki) secara serempak. Dalam pembelajaran motorik kasar peserta didik cenderung hanya melakukan satu macam kegiatan saja seperti berlari, melompat, senam, berjalan, tanpa ada variasi gerak motorik yang mengkoordinasikan antara gerakan visual dan motorik. Hal ini mengakibatkan peserta didik mudah bosan dengan pembelajaran sehingga keterampilan motorik kasar peserta didik mengalami keterlambatan.

Usia peserta didik TK adalah usia ideal untuk mempelajari keterampilan motorik, dikarenakan tubuh peserta didik lebih lentur dibandingkan tubuh orang dewasa.

Pembelajaran peserta didik TK adalah pembelajaran dengan kegiatan bermain. Bermain banyak memberikan manfaat bagi peserta didik diantaranya, dapat merangsang perkembangan motorik peserta didik, merangsang hubungan sosial peserta didik, mengembangkan kecerdasan emosi peserta didik, dan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik.

Para ahli berkesimpulan bahwa anak adalah makhluk yang aktif dan dinamis. Kebutuhan jasmaniah dan rohaniannya anak yang mendasar

sebagian besar dipenuhi melalui bermain, baik bermain sendiri maupun bersama-sama dengan teman. Jadi, bermain itu merupakan kebutuhan anak.³

Seiring waktu, maka pendidikan dapat menerima pendapat bahwa untuk bermain perlu disesuaikan dengan minat serta tahap perkembangannya. Kegiatan bermain seperti melompat, berlari, memanjat, berayun, dan berguling merupakan ciri khas kegiatan anak kecil.

Dalam kegiatan bermain haruslah ada rasa senang. suasana hati dari peserta didik, memegang peran untuk menentukan apakah peserta didik tersebut sedang bermain atau tidak.

BA Aisyiyah Sucen 3 adalah lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik. Kemampuan pengembangan di TK meliputi Nilai Moral Agama, Sosial Emosional, Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Kemandirian, Rasa percaya diri, dan Seni agar peserta didik siap memasuki jenjang pendidikan dasar.

Permasalahan yang didapati pada BA Aisyiyah Sucen 3 Salam yaitu dalam pembelajaran motorik kasar. Perkembangan motorik kasar di TK sangatlah penting karena kemampuan ini membutuhkan kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan visual motorik.

Apabila peserta didik tidak mampu melakukan kegiatan fisik maka akan berdampak, peserta didik kurang percaya diri, pemalu, mudah bosan dan penolakan sosial.

³ B.E.F.Montolalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2007).hal.12

Dan sejauh ini banyak cara atau metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan motorik peserta didik, seperti metode bermain. Pada pengembangan keterampilan motorik kasar dapat dilakukan dengan cara memodifikasi kegiatan permainan dan alat bermain yang lebih sederhana dan memberi peluang keberhasilan optimal sehingga anak memperoleh pengalaman suksesnya.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan motorik kasar peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam
2. Bagaimana penerapan bermain simpai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui keterampilan motorik kasar peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam
- b. Untuk mengetahui penerapan kegiatan bermain simpai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam

⁴ Sumantri, *Metode Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta, Diknas 2005) hal 182

2) Kegunaan Penelitian

a) Secara Teoritis

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi guru dan peserta didik
2. Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

b) Secara Praktis

1. Bagi Guru

Dapat memberi sumbangan pengetahuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas dalam menerapkan kegiatan yang tepat dalam proses pembelajaran yaitu dengan kegiatan bermain simpai.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan kegiatan pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat belajar sambil bermain.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti mengadakan penelusuran terhadap skripsi yang berhubungan dengan skripsi penulis, ada beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dengan skripsi penulis. Diantaranya adalah:

1. Skripsi Sri Sutarti jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak TK Dengan Metode Bermain Bola Melalui Rintangan di BA Aisyiyah Mranggen Srumbung Magelang Jawa Tengah”. Skripsi ini berisi tentang bagaimana peranan bermain dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar pada peserta didik dengan bermain bola melalui rintangan.
2. Skripsi Retnowati Wulandari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemandirian Motorik Anak Pra Sekolah Melalui Pembelajaran Out Door di TK ABA Ngrajek Mungkid Magelang”. Skripsi ini berisi tentang bagaimana meningkatkan kemandirian peserta didik pra sekolah melalui pembelajaran out door.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki perbedaan dengan penelitian diatas. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penerapan kegiatan bermain simpai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam.

E. Landasan Teori

1. Keterampilan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan spinal cord. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Mengembangkan kemampuan motorik kasar sangat dibutuhkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Dalam Moelichatoen, 1999, Seefel, yang dikutip oleh Sumantri menggolongkan tiga keterampilan motorik anak yaitu

- a. Keterampilan loko motorik seperti : berjalan, berlari, meloncat, meluncur
- b. Keterampilan non loko motorik(menggerakkan bagian tubuh dengan diam di tempat). Seperti : mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik.
- c. Keterampilan manipulative (memproyeksi) dan menerima atau menangkap benda seperti : menangkap, melempar.⁵

⁵ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta, Diknas, 2005) hal 99

Tahap-Tahap Kemampuan motorik :

Perkembangan motorik anak usia dini dapat dilihat dari gerakan-gerakan fisik tidak sekedar penting untuk mengembangkan keterampilan fisik melainkan dapat berpengaruh positif terhadap penumbuhan masa dini (self esteem) dan perkembangan kognisi. Keberhasilan anak dalam menguasai keterampilan-keterampilan motorik dapat membuat yang bersangkutan bangga dengan dirinya.

Menurut Filts dan Postner, yang dikutip oleh Sumantri, proses perkembangan belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap Verbal Kognitif

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada peserta didik adalah menjadi tahu tentang gerakan yang dipelajarinya. Dalam tahap ini, proses belajar gerak diawali dengan aktif berpikir tentang gerakan yang dipelajarinya. Peserta didik berusaha mengetahui dan memahami gerakan dari informasi yang diberikan kepadanya, informasi dapat bersifat verbal atau bersifat visual.

b. Tahap Asosiatif

Tahap ini merupakan tahap menengah, ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan. Peserta didik sudah mampu melakukan gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat

pelaksanaannya. Pada tahap ini merangkaikan bagian-bagian gerakan menjadi rangkaian secara terpadu merupakan unsur penting untuk menguasai berbagai gerakan keterampilan.

c. Tahap Otomasi

Tahap ini sebagai fase terakhir dalam belajar gerak. Ditandai dengan tingkat penguasaan gerak, dimana peserta didik mampu melakukan gerakan keterampilan secara otomatis. Dalam tahap ini peserta didik mampu melakukan gerakan keterampilan tanpa terpengaruh walaupun saat itu harus memperhatikan hal-hal selain gerakan yang sedang dilakukan. Pada tahap ini peserta didik sudah dapat melakukan gerakan dengan benar, baik, dan spontan.⁶

Tugas –tugas perkembangan motorik kasar peserta didik usia 4-5 tahun, yaitu :

1. Berjalan dengan tumit hingga jari kaki, melompat kecil dengan tidak seimbang, berlari dengan baik.
2. Mulai mengkoordinasikan gerakan memanjat atau melompat
3. Berjalan mundur dengan cepat, melompat dan turun dengan gesit, dapat melibatkan kemampuan motorik dalam permainan.

⁶ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta, Diknas, 2005) hal 101

4. Berjalan diatas kuda-kuda keseimbangan dua inci dengan baik, mampu melompati benda- benda.
5. Mengembangkan perhitungan yang cermat dalam lompat tali atau permainan ketangkasan.

Keterampilan motorik kasar dilakukan peserta didik dengan gerakan berlari, melompat, dalam bentuk sederhana. Padahal gerakan kaki tangan dan seluruh tubuh merupakan aktivitas otot yang cukup rumit, karena keterampilan menuntut adanya kematangan dalam koordinasi seluruh gerakan otot.

2. Kegiatan Bermain Simpai Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar.

Bermain sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat, yang menghasilkan pengertian atau informasi, kesenangan maupun pengembangan imajinasi pada peserta didik. Kita tidak dapat memisahkan peserta didik dari bermain, disebabkan peserta didik belajar mengenal kehidupan dengan cara bermain. Dapat diartikan apabila kita melarang peserta didik bermain , berarti kita melarang peserta didik mengenal kehidupan, kegiatan bermain dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar . Kegiatan bermain akan terus berkembang seiring dengan kematangan dan keterampilan dari berbagai fungsi tubuhnya.

Menurut Joan dan Utami (1996), yang dikutip oleh Anita Yus menyatakan bahwa bermain merupakan suatu aktivitas yang

membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional. Dengan demikian, bermain merupakan sesuatu yang perlu bagi perkembangan anak dan dapat digunakan sebagai suatu cara untuk memacu perkembangan anak. Bermain merupakan cara yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar TK sekaligus ditetapkan sebagai metode pengajaran.⁷

Simpai adalah lingkaran atau gelang-gelang dari rotan, sedangkan yang dimaksud media simpai adalah benda yang berbentuk lingkaran atau gelang-gelang rotan dari kayu yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Fungsi media ini dalam kegiatan belajar mengajar yakni memberikan pengalaman visual pada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, mudah dipahami.⁸

F. Hipotesis

Penerapan kegiatan bermain simpai dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang.

⁷ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁸Fatah, *Ilmu Keolahragaan*, dalam [http : // www.Google. Com.](http://www.Google.Com) Diakses pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014 pukul 13.05.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian mengenai kegiatan bermain sebagai upaya mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata, yaitu :

- a. Penelitian : kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c. Kelas : sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁹

Jadi Penelitian Tindakan Kelas merupakan penggabungan dari tiga kata tersebut diatas yaitu penelitian, tindakan, kelas. Dengan kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rieneka Cipta, 2006)

terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

2. Pendekatan Penelitian

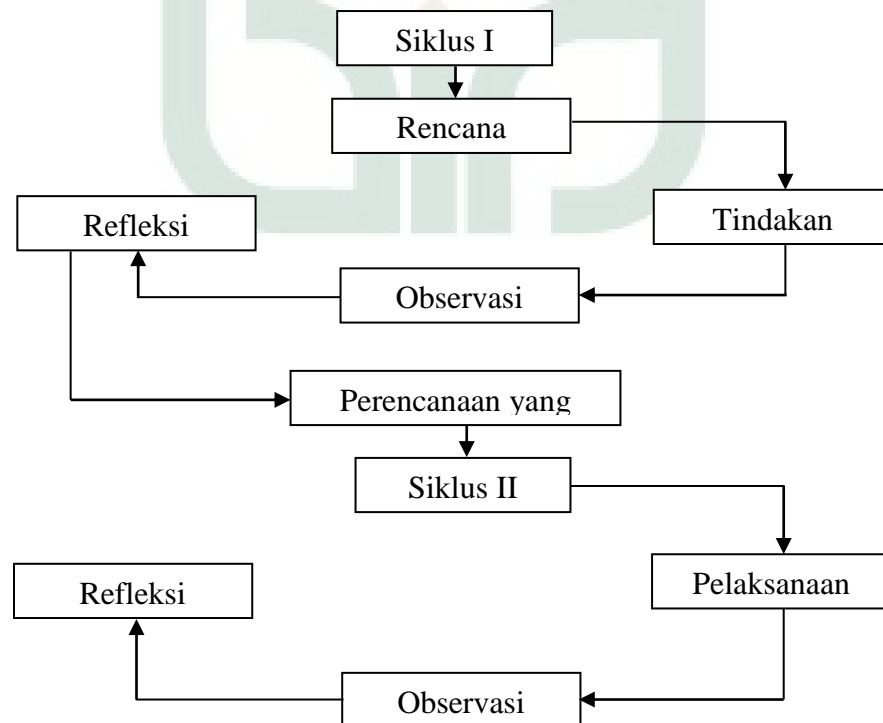
Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan psikologis karena data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2014 sampai 11 April 2014 di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang Jawa Tengah.

4. Desain atau Model Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil model Kemmis dan Taggart, yang mana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



5. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan peserta didik BA Aisyiyah Sucen 3 Salam yang berjumlah 18 peserta didik. Yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran motorik kasar peserta didik TK di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam dengan menerapkan kegiatan bermain simpai.

6. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan kegiatan bermain simpai selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan penelitian ini adalah aktifitas guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

d. Wawancara

Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktifitas pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan selama proses

pembelajaran antara sebelum dan sesudah pembelajaran terkait dengan kegiatan bermain simpai.¹⁰

e. Catatan Lapangan

Berisi catatan kejadian yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penelitian.

7. Prosedur (langkah- langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik TK dengan kegiatan bermain simpai.

Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Tahap Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait pembelajaran motorik kasar. Selanjutnya peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru kelas serta menemukan masalah dengan kegiatan bermain. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian meliputi: lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dokumentasi dan pedoman wawancara.

¹⁰ Wawancara dengan guru BA Aisyiyah Sucen 3 Salam tanggal 14 Maret 2014 jam 07.30 WIB

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus 1 direncanakan satu kali pertemuan, begitu juga siklus II. Setelah sampai pada siklus II, peneliti baru mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Siklus 1

Tahap 1 : Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan ini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilaksanakan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus 1 diantaranya adalah :

- 1) Merumuskan Spesifikasi Sementara mengenai pengembangan keterampilan peserta didik dengan menerapkan kegiatan bermain simpai.
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian
- 3) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari : lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rancangan tindakan pada saat kegiatan pembelajaran.

5) Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan peserta didik.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keterampilan peserta didik, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan kegiatan bermain simpai dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

1. Presentasi Kelas : Guru menjelaskan suatu kegiatan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan yang disajikan dalam RKH (Rencana Kegiatan Harian).
2. Belajar Peserta didik : peserta didik diperintahkan melakukan gerakan-gerakan motorik kasar dengan bermain.
3. Penutup : Pada akhir kegiatan guru mengadakan kegiatan pendinginan selanjutnya guru melakukan tanya jawab.

Tahap III : Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mengamati setiap tindakan yang dilakukan meliputi aktifitas guru dan peserta didik, interaksi guru dengan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik. Observasi ini dilaksanakan untuk merekam semua aktifitas belajar peserta didik
BA Aisyiyah Sucen 3 Salam pada saat kegiatan pembelajaran

berlangsung. Observasi dilaksanakan pada hari selasa 18 Maret 2014 jam 07.30 sampai pukul 09.30 WIB di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam.

Tahap IV : Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan kegiatan bermain simpai. Selanjutnya hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tahap I : Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebagaimana yang dilaksanakan pada siklus I.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II. Yaitu memperbaiki kegiatan pembelajaran motorik kasar peserta didik TK dengan kegiatan bermain simpai.

Tahap III : Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui perkembangan keterampilan peserta didik. Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 hari selasa jam 07.30 sampai 09.30 WIB di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam.

Tahap IV : Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian di diskusikan oleh peneliti dan guru sebagai acuan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

H. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung , yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, untuk kemudian mengadakan pencatatan yang relevan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap guru dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan dan pelaksanaannya dalam rangka mengembangkan

keterampilan motorik kasar anak di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam, Magelang.

b. Metode Wawancara

Wawancara ini penulis lakukan kepada guru BA Aisyiyah sucen 3 salam. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian, tentang kondisi sekolah secara umum, materi, metode, dan pelaksanaan pengajaran serta bagaimana upaya guru dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar.

c. Metode Dokumentasi

Digunakan sebagai pelengkap, dari data ini dapat diperoleh data tertulis seperti materi ajar, metode pembelajaran, sejarah sekolah, letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi, fasilitas-fasilitas keagamaan dan sebagainya di wilayah yang menjadi lokasi penelitian.

d. Metode Analisis Data

Adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi data.¹¹ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rieneka Cipta, 1990) hal. 353

Miles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang) . Namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 4 bab, yang setiap bab memuat beberapa sub yang terdiri:

BAB I yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II menguraikan gambaran umum penelitian yang mencakup letak geografis, sejarah berdiri, Visi misi dan tujuan, struktur organisasi, sumber daya pendidikan keadaan guru, keadaan peserta didik dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.

BAB III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada siklus I, siklus II, kemudian memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran motorik kasar dengan kegiatan bermain sampai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam.

BAB IV berisi kesimpulan, saran- saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang adalah dengan melalui kegiatan bermain simpai yang diikuti oleh semua peserta didik dengan cara:

1. Kondisi awal pembelajaran motorik kasar peserta didik sebelum dilakukan tindakan masih perlu dikembangkan. Pembelajaran masih terpusat pada guru, metode pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik mudah bosan, serta peran aktif peserta didik masih kurang, dalam hal mengkoordinasikan gerakan tangan dan kaki secara serempak.
2. Hasil pembelajaran dengan kegiatan bermain simpai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Sucen 3 Salam dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada penilaian pra siklus dengan hasil prosentase 55,5%, hasil penilaian siklus I mengalami peningkatan menjadi 66,6%, dan yang terakhir siklus II mencapai 83,3%.

Perkembangan pembelajaran motorik kasar dari siklus I ke siklus II meningkat, sehingga kegiatan bermain sampai dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik berhasil diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan pengembangan keterampilan peserta didik, perlu adanya perbaikan dan saran yang bersifat membangun. Adapun saran – saran tersebut antara lain:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik maka guru harus mempunyai berbagai macam metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, yang mampu menimbulkan hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik sekaligus dapat membimbing, memotivasi serta mengarahkan peserta didik menjadi generasi yang terampil, baik di sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan bermain sampai merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik.
2. Untuk memperoleh pemahaman yang optimal, sebaiknya seorang guru lebih terampil dalam menyampaikan materi, misalnya menggunakan sarana prasarana yang mendukung dan juga dapat melibatkan peserta didik sehingga peserta didik tidak jenuh.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahrobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi pengembangan kualitas dan mutu pendidikan TK. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1990.
- Fatah, *Ilmu Keolahragaan*, [Http//www.Google,Com](http://www.Google.Com). Diakses pada 14 Februari 2014.
- Monto lalu, BEF, Dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990*, Jakarta: Diknas, 2005.
- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Diknas, 2005.
- Sutopo, H. B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta, Sebelas Maret University Press, 2002.
- Sukiman, dkk., *Pedoman penulisan Skripsi*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan guru:

1. Bagaimana pembelajaran motorik kasar di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam?
2. Kegiatan apa yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar peserta didik TK?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang dipergunakan dalam kegiatan permainan?
5. Bagaimana tanggapan guru mengenai diterapkannya kegiatan bermain simpai?
6. Apakah dengan menggunakan kegiatan bermain simpai pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan?
7. Apa saja yang menjadi kendala guru dalam penerapan kegiatan bermain simpai sebagai upaya mengembangkan keterampilan motorik kasar bagi peserta didik TK?

FOTO KEGIATAN PESERTA DIDIK

Peserta Didik Berbaris



Memanjat tangga setengah lingkaran



Senam untuk pemanasan





Lari estafet dengan simpai



Lomba lari melewati simpai untuk mengambil bendera





Berjalan melewati simpai sambil membawa bola



Berlari melewati simpai untuk mengambil bendera



RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Tema : Alat Komunikasi

Semester / Minggu : II /11(Sebelas)

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014
Waktu : 07.30 – 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		PENDIDIKAN NASIONALISNE, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN
			ALAT	HASIL	
<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati Peraturan (Sosem 21) berdo'a sebelum kegiatan (NAM 5) • Do'a – do'a harian (PAI.17) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris, Salam, Berdo'a • Mengucap Asmaul husna • PL. Mengucap do'a ketika turun hujan • Presepsi, Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak langsung - Anak langsung - Buku do'a – doa harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Unjuk kerja • Unjuk kerja 		<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin, Religius - Religius - Religius
	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan melaju pada garis lurus (FM. 4) • Mendemonstrasikan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, melompat dengan berbagai variasi (FM. 20) • Bermain dengan simpai (FM. 18) • Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, menurut 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Lomba lari melewati simpai sambil membawa bola • PL. Berjalan dengan teklek • PL. Lari estafet dengan simpai • PT. Memberi tanda V pada gambar alat – alat komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Simpai, bola - Teklek kayu - Simpai - Majalah + spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Penugasan 	

<p>warna bentuk ukuran, jenis, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurus diri sendiri tanpabantuan (SOSEM. 29) • Bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya (SOSEM. 18) • Mengucapkan syair dengan ekspresi yang bervariasi atau penghayatan (BHS. 20) • Do'a sesudah kegiatan (NAM. 5) 	<p>III. Istirahat ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan do'a makan bekal • Bermain bebas <p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Menyanyi lagu "Macam Alat Komunikasi" • Evaluasi kegiatan hari ini • Infoprmasi dan Pesan - ;pesan • Do'a, salam • Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Air, serbet, bekal - Alat permainan - Kumpulan lagu anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Penugasan • Percakapan • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius + peduli sosial - Bersahabat - Demonstrasi - Religius
---	---	--	--	---

Salam, 18 Maret 2014

Mengetahui
Kepala BA Aisyiyah Sicen 3 Salam



Anna Sovianjari

Guru Kelas



Anna Sovianjari

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Tema : Tanah Airku

Semester / Minggu : II /12 (Dua belas)

Hari / Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014
Waktu : 07.30 – 10.00

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		PENDIDIKAN NASIONALISNE, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	
			ALAT	HASIL		
<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati Peraturan (Sosem 21) • Do'a – do'a harian (PAI.17) • Nama kitab suci umat islam (PAI. 14) • Berlari sambil melompat seimbang tanpa jatuh (FM. 9) • Bermain dengan simpai (FM. 18) • Membuat tulisan yang berbentuk huruf / kata berdasarkan gambar (Kog. 42) • Mengurus diri sendiri tanpa bantuan (SOSEM. 29) • Bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya (SOSEM. 18) • Mengucapkan syair dengan 	<p>V. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris, Salam, Do'a • Mengucap Asmaul husna • PL. Tepuk Al-Qur'an • Presepsi • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak langsung - Anak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin, Religius - Religius - Religius 	
	<p>VI. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • PL. Lomba lari melewati simpai untuk mengambil bendera • PL. Lari estafet • PT. Mewarnai gambar bendera dan menebalkan tulisan merah putih 	<ul style="list-style-type: none"> - Simpai, bendera - Simpai - Krayon, spidol, lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Hasil kerja 		<ul style="list-style-type: none"> - Kerja keras - Kerja keras - Kreatifitas 	
	<p>VII. Istirahat ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan do'a makan 					

ekspresi yang bervariasi atau penghayatan (BHS.20) • Do'a sesudah kegiatan (NAM. 5)	bekal • Bermain bebas VIII. Kegiatan Akhir ± 30 Menit • PL. Bersyair "Tanah Airku" • Mengulas kegiatan hari ini • Pesan - ;pesan • Do'a, salam • Pulang	- Air, serbet, bekal - Alat permainan - Anak langsung	• Observasi • Observasi • Penugasan • Observasi	- Religius + peduli sosial - Bersahabat - Cinta tanah air - Religius
--	--	---	--	---

Mengetahui
Kepala BA Aisyiyah Sicen 3 Salam



Anna Sovianjari

Salam, 25 Maret 2014

Guru Kelas



Anna Sovianjari



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anna Sovianjari
Nomor Induk : 12485120
Pembimbing : Drs. H. Suismanto. M. Ag
Judul Skripsi : Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Simpai Bagi Peserta Didik Di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang Jawa Tengah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Januari 2014	I	Konsultasi Judul	
2	2 Maret 2014	II	Revisi Proposal	
3	15 Maret 2014	III	Revisi Bab I	
4	26 Maret 2014	IV	Bab II	
5	2 April 2014	V	Revisi Bab III	
6	5 April 2014	VI	Bab IV	
7	12 April 2014	VII	ACC Naskah	

Yogyakarta, 12 April 2014

Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001



PIMPINAN AISYIAH RANTING SUCEN

Sucen Salam Magelang

SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini pimpinan ranting Aisyiyah ranting Sucen :

Nama : Riningsih

Alamat : Ngaglik, Sucen, Salam, Magelang

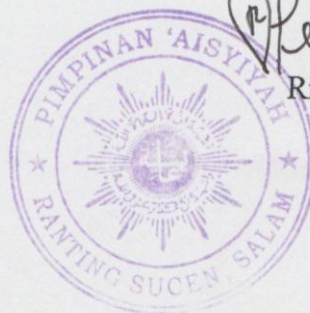
Menerangkan bahwa

Nama : Anna Sovianjari

NIM : 12485120

Benar – benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Maret 2014

Sucen, 18 Maret 2014



Riningsih
Riningsih

